

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengamati kemudian menganalisis secara sistematis sesuai dengan tahap- tahapan, maka didapatlah jawaban-jawaban dari perumusan masalah. Dalam pengelolaan pembelajaran sebagaimana yang telah diuraikan dalam deskripsi dan pembahasan hasil penelitian di bab IV, pada bab ini peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

##### **1. Perencanaan Pembelajaran di Sanggar Family**

Perencanaan pembelajaran di Sanggar Family belum terlaksana dengan baik, karena perencanaan pembelajaran tidak terlaksana secara tertulis, dengan kata lain perencanaan pembelajaran tidak dilaksanakan secara formal. Perencanaan pembelajaran di Sanggar Family belum melakukan penyusunannya secara baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah kependidikan, perencanaan pembelajaran belum di buat secara sistematis hal tersebut membuat kegiatan pembelajaran kurang berjalan lancar.

Tujuan pembelajaran yang belum tersusun dengan baik mempengaruhi pada hasil pembelajaran siswa, karena pada tujuan yang jelas maka akan didapat cara pelaksanaan pembelajaran yang terkonsep dengan jelas. Perencanaan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran merupakan elemen yang penting yang tidak dapat diabaikan begitu saja oleh para pengajar, sebab dengan adanya perencanaan pembelajaran yang baik dan benar kegiatan pembelajaran akan berjalan efektif serta dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa.

##### **2. Pelaksanaan Pembelajaran di Sanggar Family**

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran di Sanggar Family sudah berjalan cukup baik sesuai dengan kondisi yang ada. Proses pembelajaran berjalan dengan suasana kekeluargaan karena para pelatih selalu menciptakan suasana nyaman dan dekat selama kegiatan belajar. Metode yang digunakan cukup berfariatif yaitu

demonstrasi, ceramah, *drill*, dan *mimitif*, metode-metode yang digunakan cukup membantu siswa untuk cepat menangkap materi yang diberikan oleh para pelatih.

Materi yang diberikan cukup beragam yaitu Tari Klasik, Tari Nusantara dan Tari Jaipong seluruh siswa yang ada diberikan kebebasan memilih materi yang ingin dipelajari. Dalam penyampaian materi dibutuhkan media sebagai alat bantu penyampaian materi, media yang telah difasilitasi Sanggar Family diantaranya *DVD player*, *CD player*, gamelan.

### **3. Evaluasi Pembelajaran di Sanggar Family**

Evaluasi pembelajaran merupakan tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran. Proses penilaian pembelajaran atau evaluasi di Sanggar Family memiliki aspek yang sesuai dengan kaidah tari yaitu aspek wiraga, wirahma, dan wirasa. Kegiatan evaluasi di Sanggar Family biasanya dilaksanakan dengan menyelenggarakan pertunjukan atau pagelaran, dimana pertunjukan tersebut merupakan evaluasi akhir selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini membawa dampak positif dalam pembelajaran seni tari sebab pertunjukan merupakan wujud nyata dari hasil pembelajaran tari. Namun juga membawa dampak negatif, yaitu kualitas keterampilan hasil pembelajaran siswa kurang maksimal dalam pelaksanaannya.

## **B. Saran**

### **1. Kepada Pengelola Sanggar Family**

Pada saat ini kondisi pengelolaan pembelajaran di Sanggar Family berjalan cukup lancar, namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi kembali agar pembelajaran berjalan lebih *efektif* dan *efisien*. Untuk itu diperlukan pemikiran yang lebih serius agar kegiatan pembelajaran tari dapat lebih meningkatkan sumber daya manusia dalam bidang seni tari sehingga asset budaya daerah lebih terjaga dan lebih terpelihara.

Ibu Iis Heliyati sebagai pimpinan Sanggar tari Family harus lebih memikirkan tentang keberlangsungan Sanggar Family, baik dari segi perencanaan pembelajaran, sarana dan prasarana, kualitas dan kuantitas sanggar, selain itu ibu Iis juga dapat

menjalin kerjasama dengan dinas kebudayaan untuk memasarkan kesenian tradisional khususnya kesenian Jawa Barat dalam bidang tari.

## **2. Bagi pelatih**

Pelaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan optimal apabila didukung oleh persiapan yang matang, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran tari di Sanggar Family akan lebih baik jika dibuat lebih terstruktur. Serta pelatih lebih banyak memberikan koreksi-koreksi terhadap gerakan siswa yang dinilai masih belum memenuhi kriteria. Dengan begitu akan meningkatkan pembelajaran lebih efektif dan kualitas pembelajaran menjadi lebih maksimal.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dengan segala keterbatasan peneliti, pada kesempatan ini peneliti mengambil topik Pengelolaan Pembelajaran Tari yang dilaksanakan di Sanggar Family Sukajadi Bandung dimana peneliti memfokuskan pada masalah yang berkenaan dengan pengelolaan pembelajaran. Masih banyak yang dapat digali dari sanggar Family dari aspek yang lainnya. Maka pada kesempatan ini peneliti mengharapkan kepada peneliti berikutnya untuk mengadakan penelitian di sanggar Family dari aspek yang lain. Agar eksistensi kesenian daerah yang dikelola oleh masyarakat lebih terasa manfaatnya serta konteksnya bila dikaji dari berbagai aspek.